

**IDENTIFIKASI BEBAN KERJA UNTUK MENENTUKAN  
JUMLAH TENAGA KERJA *PROJECT MANAGEMENT  
OFFICE* WILAYAH DISTRIBUSI 2 DI PT XYZ DENGAN  
MENGUNAKAN METODE FTE (*FULL TIME EQUIVALENT*)**

**Nadira Chandra Reyhani**

**ABSTRAK**

PT XYZ merupakan perusahaan yang bergerak di bidang transportasi dan distribusi gas bumi. PT XYZ, khususnya divisi *Project Management Office* di wilayah distribusi 2, terkadang menghadapi tantangan dalam prosesnya, seperti keterlambatan proyek. Proyek tertunda karena kekurangan orang dan beban kerja yang tidak merata dalam menjalankan operasi pekerjaan di PT XYZ. Oleh karena itu, pengukuran beban kerja sebagai dasar penentuan kebutuhan tenaga kerja menjadi sangat penting. Pendekatan *Full Time Equivalent* (FTE) digunakan oleh para peneliti dalam investigasi ini. Setelah menggunakan pendekatan ini, ditentukan beban kerja di wilayah distribusi 2 tidak seimbang di antara 16 operator yang beroperasi, dengan 13 memiliki beban kerja tinggi atau *overload* dan 3 memiliki beban kerja normal (*fit*). Penyempurnaan yang diusulkan meliputi penambahan 8 operator dan melakukan mutasi horizontal; tenaga kerja ideal terdiri dari 24 orang dengan beban kerja dalam kategori normal (*fit*) dan rendah (*underload*). Berdasarkan analisis biaya, dipilih opsi dengan biaya yang paling rendah yaitu menambah tenaga kerja sebanyak 8 operator, dengan rincian tambahan pengeluaran bulanan sebesar Rp 117.050.000,-.

Kata kunci: pengukuran beban kerja, perencanaan sumber daya manusia, *Full Time Equivalent* (FTE)

**WORKLOAD IDENTIFICATION TO DETERMINE THE  
NUMBER OF WORKFORCE IN PROJECT MANAGEMENT  
OFFICE DISTRIBUTION AREA 2 AT PT XYZ USING FTE  
(FULL TIME EQUIVALENT) METHOD**

**Nadira Chandra Reyhani**

**ABSTRACT**

*PT XYZ is a corporation that deals with natural gas transportation and distribution. PT XYZ, particularly the Project Management Office division in distribution region 2, occasionally encounters challenges during the process, like project delays. The project was delayed because of a lack of people and an unequal workload in carrying out job operations at PT XYZ. As a result, measuring workload as a foundation for determining manpower requirements is essential. The Full Time Equivalent (FTE) approach was employed by the researchers in this investigation. After using this approach, it is determined that the workload in distribution area 2 is imbalanced among the 16 operators operating, with 13 having high workload or overload and 3 having moderate workload (fit). The proposed enhancements include adding 8 operators and performing horizontal mutations; the ideal workforce consists of 24 individuals with workloads in the normal (fit) and low (underload) categories. Based on the cost analysis, the option with the lowest cost was picked, namely expanding a workforce of 8 operators, with additional specifics of the monthly expenditures equal to IDR 117,050,000.-.*

*Keywords: workload measurement, human resources planning, Full Time Equivalent (FTE)*